

SKRIPSI
PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PKN KELAS 1 MI MA'ARIF GONDOSULI
MUNTILAN



Oleh :
Dwi Ani Priyati
NPM : 15.0405.0009

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dwi Ani Priyati**
NPM : 15.0405.0009
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 19 Juli 2019
Saya yang menyatakan,



Dwi Ani Priyati
NPM: 15.0405.0009



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Mu'amat (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Pendidikan Guru MI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : DWI ANI PRIYATI
NPM : 15.0405.0009
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Sosiodrama dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas 1 MI Ma'arif Gondosuli Muntilan.

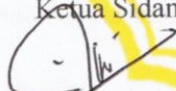
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2019

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

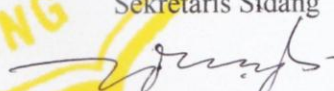
Magelang, 17 Agustus 2019

DEWAN PENGUJI

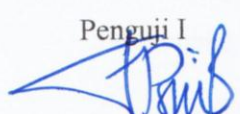
Ketua Sidang


Muis Saad Iman, M.Ag
NIK. 207108162

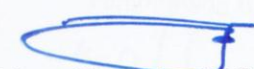
Sekretaris Sidang

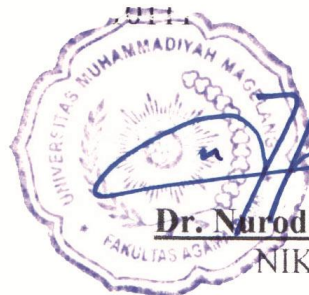

Istania Widayati Hidayati, M.Pd.I
NIK. 148606126

Penguji I

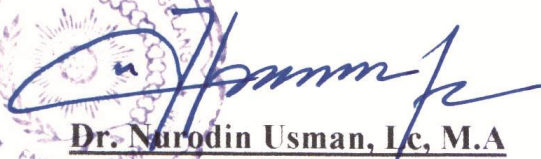

Eko Kurniasih Pratiwi, M.S.I
NIK. 138308118

Penguji II


Irham Nugroho, M.Pd.I
NIK. 148806123



Dekan


Dr. Nurodin Usman, Lc, M.A
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 19 Juli 2019

Muis Sad Iman, M.Ag
Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : Dwi Ani Priyati
NPM : 15.0405.0009
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan metode sosio drama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas 1 MI Ma'arif Gondosuli.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

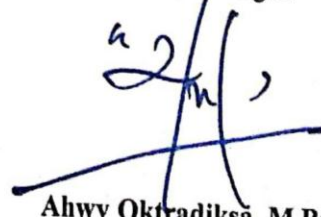
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Muis Sad Iman, M.Ag
NIK : 207108162

Pembimbing II



Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I
NIK : 128506096

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti akan ada kemudahan”

(Dwi Ani Priyati)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tua dan Suami yang selalu mengiringi setiap langkah ini dengan doa dan dukungan yang begitu luar biasa.
- ❖ Keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa
- ❖ Almamater Universitas Muhammadiyah Magelang.
- ❖ Keluarga besar MI Ma'arif Gondosuli.

ABSTRAK

DWI ANI PRIYATI: *penggunaan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas 1 MI Ma`arif Gondosuli Muntlan.* Skripsi. Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode sosiodrama terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 1 MI Ma`arif Gondosuli.

Populasi penelitian adalah siswa MI Ma`arif Gondosuli Muntlan yang berjumlah 157 siswa. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 15 siswa kelas 1. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar rata-rata kelas siswa dari 50 menjadi 77. Sebelum dilaksanakan penelitian hanya terdapat 5 siswa tuntas dan 10 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Kemudian setelah dilaksanakannya penelitian terdapat peningkatan 12 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Hasil analisis korelasi *t_{tes} one group desain* menunjukkan penggunaan metode sosio drama memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebesar 6,95 dengan harga kritik yang diperoleh $t_{s\ 0,05} = 2,16$ dan $t_{s\ 0,01} = 3,01$. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_h = 6,95 > t_{s\ 0,01} = 3,01 > t_{s\ 0,05} = 2,10$ yang artinya penerapan metode sosio drama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا شَرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ عَلَا هُوَ صَدِّقُ
أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penggunaan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas 1 MI Ma’arif Gondosuli” dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

2. Muis Sad Iman, M.Ag dan Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan, masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Kepala Sekolah MI Ma'arif Gondosuli yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Keluarga tersayang terima kasih atas doa, pengorbanan, dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, 19Juli 2019

Penulis



DWI ANI PRIYATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II :TEORETIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL	
INTERVENSI TINDAKAN	
A. Hasil Penelitian yang Relevan.....	6
B. Kajian Teori Area dan Fokus Masalah.....	9
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	10
2. Pengertian Metode Sosio Drama.....	10
BAB III : METODE PENELITIAN.....	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	13
C. Subjek Penelitian.....	14
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	15
E. Tahapan Intervensi Tindakan	15
F. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan.....	15
G. Data dan Sumber Data.....	15
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	16
I. Teknik Pengumpulan Data.....	17
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	17
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	18
L. Pengembangan Rencana Tindakan	20
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	22
B. Analisis Data Penelitian	24
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identitas Madrasah, 23
Tabel 2	DaftarSiswa MI ma`arifGondosulikelas 1, 24
Tabel 3	Daftarnilaisiswaprasiklustahunpelajaran 2018/2019, 26
Tabel 4	Prosentasehasil tes PKnprasiklus, 26
Tabel 5	Perolehanskoraktifitassiswadalam proses belajarsiklus 1, 31
Tabel 6	Prosentaseskoraktifitassiswadalam proses belajarsiklus 1, 32
Tabel 7	Daftarnilai test PKnsiklus 1, 34
Tabel 8	Prosentasehasil tes PKnsiklus 1, 35
Tabel 9	Kenaikan rata-rata nilaisiswapre tes dan post siklus 1, 36
Tabel 10	Perolehanskoraktifitassiswadalam proses belajarmengajarsiklus II, 41
Tabel 11	Prosentaseskoraktifitassiswadalam proses belajarmengajarsiklus II, 42
Tabel 12	Daftarnilai tes PKnsiklus II, 43
Tabel 13	Prosentasehasil tes PKnsiklus II, 44
Tabel 14	Kenaikan rata-rata nilaisiswapre tes dan post siklus II, 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Rancangansiklus PTK, 13
Gambar 2	Prosentasehasilpretestsebelummenggunakanmetodesosiodrama, 27
Gambar 3	Hasilkegiatanaktifitassiswasiklus 1 menggunakanmetodesosiodrama, 33
Gambar 4	Prosentasehasil tes PKnsiklus 1, 35
Gambar 5	Hasilkegiatanaktifitassiswasiklus II, 42
Gambar 6	Prosentasihasil tes PKnsiklus II, 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing, 53
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian, 55
Lampiran 3	Kartu Bimbingan, 56
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus Idan II , 58
Lampiran 5	Soal Pre Test, Siklus Idan II, 79
Lampiran 6	Daftar Hasil Observasi Penelitian, 81
Lampiran 7	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa, 86
Lampiran 8	Foto Kegiatan KBM, 89
Lampiran 9	Piagam Peneliti, 93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya satu perubahan atau pembaharuan tingkah laku dan kecakapan. Sampai dimana perubahan itu dapat dicapai dengan berhasil atau tidaknya belajar tergantung pada beberapa faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar misalnya kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap dan kondisi fisik dan kesehatan. Faktor dari luar yang mempengaruhi belajar misalnya keadaan keluarga, keadaan sekolah dan masyarakat. Antara kedua faktor saling berhubungan dalam tercapainya kegiatan belajar mengajar.

Tujuan belajar yang utama adalah bahwa apa yang dipelajari itu berguna dikemudian hari, yakni membantu kita untuk dapat belajar terus menerus dengan cara yang mudah. Hal ini disebut transfer belajar. Apa yang kita kita pelajari dalam situasi tertentu memungkinkan kita untuk memahami hal yang lain .¹

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru. Belajar bukan menghafal dan bukan hanya mengingat.

¹ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 23.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya.²

Kegiatan belajar mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan siswa dalam mempelajari bahan yang disampaikan guru. Sedangkan kegiatan mengajar berhubungan dengan cara guru menjelaskan bahan kepada siswa. Oleh sebab itu kegiatan belajar erat hubungannya dengan metode belajar, sedangkan kegiatan mengajar erat hubungannya dengan metode mengajar.³

Jika dahulu diutamakan soal mengajar, maka di akhir-akhir ini diutamakan soal belajar. Selain itu diketahui bahwa belajar akan lebih berhasil bila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Dalam kenyataannya masih kebanyakan proses belajar mengajar dilakukan secara klasikal. Walaupun diketahui bahwa ada perbedaan individu, bahan pelajaran masih sama bagi semua murid.⁴

Untuk memahami kegiatan yang disebut belajar, perlu dilakukan analisis untuk menemukan persoalan-persoalan apa terlibat di dalam kegiatan belajar. Sebagai suatu proses sudah barang tentu harus ada yang di proses dan hasil pemrosesan. Dalam hal ini kita dapat menganalisis kegiatan belajar itu dengan berbagai pendekatan analisis sistem. Dalam pendekatan ini kita dapat

² Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo :2009), hlm.28.

³ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo,2009) hlm. 111.

⁴ Ibid..., hlm. 111.

melihat adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.⁵

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasar kriteria tertentu. Proses belajar dan mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.⁶

Berdasar hasil observasi pembelajaran di kelas pada kegiatan belajar mengajar di MI Maarif Gondosuli menunjukkan bahwa pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif dan cenderung monoton. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dibanding melibatkan siswa sehingga siswa pasif dan proses belajar mengajar membosankan. Bahkan kelas menjadi kurang kondusif karena tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa. Proses penyampaian materi guru belum memanfaatkan media dan metode yang mendukung pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian semester 1 tahun ajaran 2017/2018 dari 22 siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 5 orang siswa untuk mata pelajaran PKn. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang sangat konvensional terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarga negaraan. Dengan melihat data hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran PKn tersebut, perlu adanya peningkatan kualitas

⁵ Ngalim purwanto, Psikologi Pendidikan,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya:1998):hlm 106

⁶ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 111.

pembelajaran agar siswa dapat mencapai criteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Untuk itu dirasakan perlu adanya perubahan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, salah satunya adalah metode yang digunakan guru. Dengan pembelajaran tepat diharapkan siswa tidak bosan dan dapat menerima pelajaran dengan baik, sehingga prestasi yang dihasilkan dapat meningkat.

B. Rumusan masalah

Berdasar latar belakang di atas, maka dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran PKn kelas 1 di MI Maarif Gondosuli?
2. Bagaimana penggunaan metode sosiodrama kelas 1 di MI Maarif Gondosuli?
3. Dapatkah metode sosiodrama meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas 1 MI Maarif Gondosuli?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

a. Tujuan peneliti

Mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas 1 MI Maarif Gondosuli sebelum dan sesudah menggunakan metode sosiodrama.

b. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Pada akhir penelitian yang dilakukan ini, peneliti akan memperoleh manfaat teori yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya penggunaan metode sosiodrama dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi MI Maarif Gondosuli

Dengan diadakannya penelitian ini, maka akan membantu guru dalam memilih metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang mengadakan penelitian, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan juga dapat menciptakan sebuah metode untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas.

BAB II

KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan metode sosiodrama di antaranya adalah :

1. Skripsi yang ditulis Tri Haryanto mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn siswa kelas V pada MI Maarif Mantingan Salam Magelang” penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan tahap-tahap serta langkah-langkah metode bermain peran yang telah dilakukan dan dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan metode bermain peran menjadi mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan penggunaan metode bermain peran yang dilakukan membuat siswa aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya. Nilai rata-rata belajar pkn siswa kelas V pada siklus I sebesar 69 pada siklus II sebesar 81 sehingga terdapat kenaikan rata-rata siklus I ke siklus II. Presentase ketuntasan belajar

siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 62,5% (10 siswa tuntas dalam belajar dan 6 siswa belum tuntas dan seluruh siswa berjumlah 16), pada siklus II sebesar 100% (16 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa yang berjumlah 16) dengan demikian pada siklus II siswa dinyatakan tuntas belajar dan terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.⁷ Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Berdasarkan skripsi yang ditulis Nisa 'Azizah mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2015 dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Metode Sosiodrama Berbantu Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelas IV SDN Tambakaji 03 Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan 3 siklus. hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru pada penerapan metode sosiodrama berbantu media boneka tangan meningkat. Peningkatan keterampilan guru sebesar 15,5% dari 72% pada siklus I dengan criteria baik menjadi 87,5% pada siklus II dengan criteria sangat baik. Dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 9,5% dari siklus II menjadi 97% dengan kriteria sangat baik. Aktifitas siswa pada penerapan metode sosiodrama berbantu media boneka tangan meningkat. Peningkatan aktifitas siswa sebesar 3% dari 67% pada siklus I dengan

⁷ Tri Haryanto, penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V pada MI Maarif Mantingan Salam. *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2014).

criteria baik menjadi 70% pada siklus II dengan criteria baik. Dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 9% dari siklus II menjadi 79% dengan criteria sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan siswa meningkat dari 58% pada akhir siklus I menjadi 70% pada siklus II dan pada akhir siklus III mencapai 82%. Data telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75%.⁸ Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode sosio drama dengan berbantu boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktifitas siswa dan hasil belajar siswa juga meningkat di setiap siklusnya.

3. Skripsi yang di tulis Azzam mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta yang berjudul “Penerapan Metode Sosiodrama untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana tiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam satu putaran siklus. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Penelitian ini dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dimana prestasi belajar siswa mencapai 12,5 % kemudian meningkat 20,8% setelah dilakukan tindakan siklus 1. Setelah dilakukan tindakan kembali pada siklus 2 prestasi belajar

⁸ Nisa ‘Azizah, peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui metode sosiodrama berbantu media boneka tangan pada siswa kelas IV SDN Tambakaji 03 kota Semarang , *Skripsi*, (Semarang :Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015)

siswa menjadi 62,5% yang berarti tiap siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan 29,2%. Jika dihitung adanya peningkatan dari pra siklus sampai siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 50% dari sebelum tindakan 12,5% menjadi 62,5% setelah tindakan siklus 2.⁹

Jenis penelitian diatas menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Yang menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Namun perbedaanya pada media pembelajaran yaitu dengan menggunakan boneka tangan. Dengan demikian dari penelitian di atas dapat digunakan untuk melengkapi penelitian yang peneliti buat.

B. Kajian Teori Area dan fokus yang diteliti

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Pada dasarnya, cara ini dapat dimanipulasi oleh perancang pembelajaran. Apabila dalam suatu situasi metode pembelajaran tidak dapat dimanipulasi, dapat berubah menjadi metode perencanaan pembelajaran.¹⁰

Menurut Hamzah B. Uno, metode pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu:¹¹

a. Strategi Pengorganisasian

⁹ Azzam, penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman. Skripsi(Yogyakarta: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015)

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.16.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*,hlm. 19.

Adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. Mengorganisasi mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi, pembuatan diagram, format dan lainnya yang setingkat dengan itu.

b. Strategi Penyampaian

Adalah metode untuk menyimpulkan pembelajaran kepada siswa atau untuk menerima serta merespon masukan yang berasal dari siswa.

c. Strategi Pengelolaan

Adalah metode untuk menata interaksi antara siswa dan metode pembelajaran, pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.

2. Pengertian Metode Sosiodrama

Sosiodrama berasal dari kata sosio yang artinya masyarakat dan drama yang artinya keadaan orang tua atau peristiwa yang dialami orang, sifat dan tingkah lakunya, hubungan seseorang, hubungan seseorang dengan yang lainnya. Bermain peran artinya memegang fungsi sosio drama dan bermain peranan ialah penyajian bahan dengan cara memperhatikan pearagaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan. Semua berbentuk tingkah laku dalam hubungan sosio yang kemudian diminta beberapa orang siswa untuk memerankannya.¹²

Jika kedua metode itu sejalan atau sekali lalu dan karenanya biasa disebut dengan metode sosiodrama saja. Dalam menggunakan metode sosiodrama ini ada keuntungan dan kelemahannya.

¹² Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hlm. 172.

Keuntungan metode sosiodrama adalah untuk mengajar anak supaya bisa menempatkan dirinya dengan orang lain. Guru dapat melihat kenyataan yang sebenarnya dari kemampuan anak-anak. Sosiodrama menimbulkan diskusi hidup. Siswa akan mengerti sosio psikologis. Metode sosiodrama dapat menarik minat siswa. Melatih siswa untuk berinisiatif dan berkreasi.¹³

Kelemahan metode sosiodrama adalah sukar untuk memilih siswa yang berwatak untuk memecahkan masalah. Perbedaan adat istiadat kebiasaan dan kehidupan dalam suatu masyarakat akan mempersulit pelaksanaannya. Siswa yang tidak mendapat giliran akan menjadi pasif. Kalau guru kurang bijaksana tujuan yang dicapai kurang memuaskan.¹⁴

Tujuan sosiodrama antara lain agar siswa dapat belajar menghayati dan menghargai perasaan orang lain, belajar membagi tanggung jawab, mengambil keputusan dalam situasi kelompok dan merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.¹⁵

Petunjuk menggunakan metode sosiodrama tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik siswa untuk di bahas. Ceritakan kepada siswa mengenai isi dari masalah-masalah dalam kontek cerita. Tetapkan siswa yang dapat dan bersedia untuk memainkan peran. Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama berlangsung. Beri kesempatan kepada pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum

¹³ Ramayulis, Metode Pengajaran Agama Islam, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994).hlm. 177

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,...hlm. 176

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 84-85.

memainkan peran. Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan. Akhiri sosiodrama dengan diskusi untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada. Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai pertimbangan lebih lanjut.¹⁶

¹⁶ Ibid..., hlm. 84-85.

BAB III

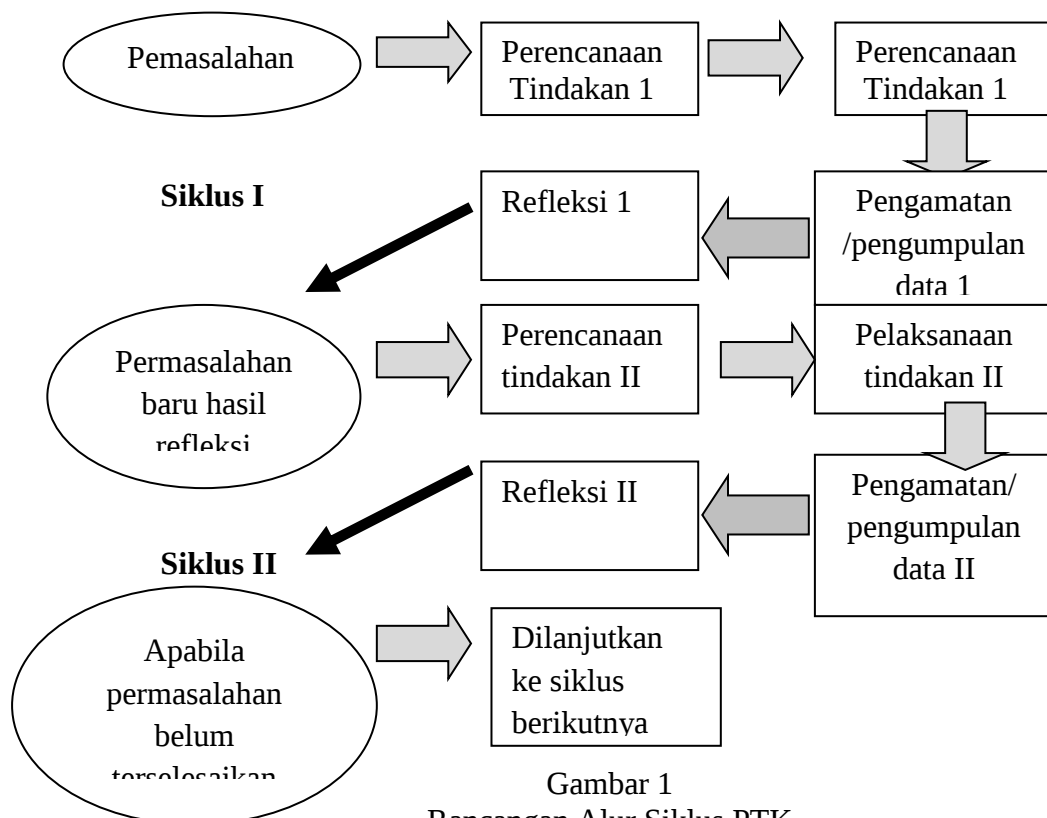
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan di MI Maarif Gondosuli Muntlan. Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun pelajaran 2018/2019 pada semester 2.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:¹⁷



Gambar 1
Rancangan Alur Siklus PTK

¹⁷ Suharsimi Arikunto, d.k.k, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2012) hal. 74.

C. Subjek Penelitian

Karakteristik subyek penelitian berarti ciri-ciri khusus yang terdapat pada subyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Karakteristik subyek penelitian ini mencakup:

1. Karakteristik Subyek Penelitian

Sifat-sifat penelitian yang dimaksud adalah keadaan yang mencakup kondisi subyek penelitian yaitu mencakup aspek fisik dan aspek psikis siswa. Kondisi subyek penelitian adalah siswa berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan orang tua yang masih rendah. Aspek fisik siswa dapat dilihat dari pertumbuhan fisik dan usia yang melekat pada subyek penelitian, yaitu anak berusia antara 6,5 sampai dengan 8 tahun tergolong masa kanak-kanak yang masih suka bermain dari pada belajar. Di samping itu, perkembangan otak pada masa ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Pada usia ini daya ingatan anak mencapai intensitas tertinggi dan terbaik. Berdasarkan pendapat tersebut sebenarnya usia kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah adalah usia potensial anak untuk memaksimalkan potensinya.. Dari aspek psikis pada usia seperti ini anak masih membutuhkan benda-benda konkret untuk memahami informasi yang mereka dapatkan dari orang lain

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian dari populasi penelitian, atau dengan kata lain subyek penelitian adalah responden penelitian. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MI Ma`arif

Gondosuli Muntitan tahun pelajaran 2018/2019. Subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas I MI Ma`arif Gondosuli Muntitan tahun pelajaran 2018/2019 adalah sejumlah 15 siswa.

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 MI Ma`arif Gondosuli.

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Bila pada siklus pertama terdapat perkembangan maka kegiatan penelitian pada siklus kedua lebih banyak diarahkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus pertama.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan minimal 75% dari siswa mendapat nilai diatas KKM dengan menggunakan metode sosiodrama.

G. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan ini adalah siswa, guru dan teman sejawat.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Untuk melihat keberhasilan implementasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan hasil belajar serta aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi Penelitian Tindakan Kelas secara komprehensif baik dari sisi siswa maupun guru.¹⁸

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan dan tes.

1. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit.
2. Pengamatan (Observasi) yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

¹⁸ Kunandar, Langkah mudah apenelitian tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada ,2008), hlm 122.

I. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik dan alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas adalah :

1. Tes : digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
2. Observasi : digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi siswa dalam pembelajaran sosiodrama.
3. Wawancara : untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran sosiodrama.
4. Diskusi antar guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil Penelitian Tindakan Kelas.
5. Pre tes ¹⁹

J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Hal ini peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber. Triangulasi data sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan

¹⁹ Kunandar, langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada ,2008) hlm 125.

membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum atau pribadi ,membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian yang sedang dilakukan.²⁰

Sedangkan teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode sosiodrama menggunakan pre-test dan post-test one grup desain dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N \cdot N - 1}}}$$

t = taraf signifikansi

Md = rata-rata dari perbedaan pre test dan post test

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subyek penelitian

d.b = ditentukan N-1²¹

K. Analisis Data dan Interpretasi Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti , yaitu:

1. Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa)

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari tes pada siklus I dan II. Adapun cara untuk melihat

²⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hlm 107-108.

²¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006)hlm:306

peningkatan atau perubahan dari setiap siklusnya terlebih dahulu dicari rata-rata kelas masing-masing siklus dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = Rata-rata yang kita cari

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Banyaknya siswa²²

Adapun untuk mengetahui perubahan prosentase dari setiap siklusnya adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$Pe = \frac{Post Rate - Base rate}{Base Rate} \times 100\%$$

Post Rate = Nilai rata-rata kelas yang muncul setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metodesosio drama

Base Rate = Nilai rata-rata yang muncul sebelum menggunakan metode sosiodrama

Pe = Prosentase Perubahan nilai

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran , pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru, aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian , antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya.²³

²² Ngalim purwanto, 2001:89

²³ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hlm 127-128.

L. Pengembangan Perencanaan Tindakan

Dalam penelitian ini pengembangan perencanaan tindakan dilaksanakan melalui proses Penelitian Tindakan Kelas dengan variable input adalah hasil belajar siswa muatan PKn . Variable prosesnya berupa tindakan yang diambil untuk mengubah variable input melalui metode sosiodrama. Sedangkan variable output berupa hasil dari tindakan yaitu adanya peningkatan dalam hasil belajar muatan PKn melalui metode sosiodrama.

1. Variabel Input

Variable input dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada muatan PKn. Hasil belajar muatan PKn masih rendah ditandai dengan banyaknya siswa yang nilainya masih dibawah KKM yang telah ditentukan. Sebanyak 10 dari 15 siswa, nilainya masih dibawah 70.

Rendahnya nilai muatan PKn ini berpengaruh pada nilai kompetensi sikap siswa. Dikarenakan pada muatan PKn ini selain kompetensi pengetahuan dan keterampilan juga mencakup kompetensi sikap.

2. Variabel Proses

Variable proses dalam penelitian ini berupa tindakan yang diambil untuk mengubah variable input melalui pembelajaran menggunakan metode sosiodrama. Metode ini dilakukan dengan tujuan agar siswa turut serta bermain peran dalam menerima pembelajaran sehingga diharapkan lebih memahami tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan nilai pembelajaran siswa itu sendiri.

3. Variabel Output

Variable output berupa hasil tindakan penggunaan metode sosio drama. Hasil yang ingin dicapai yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa pada muatan PKn sehingga 75% siswa mendapat nilai diatas KKM.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penelitian yang peneliti lakukan, menjawab rumusan masalah sebagaimana yang tercantum pada bab 1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran PKn kelas 1 di MI Ma`arif Gondosuli yang semula menggunakan metode konvensional menjadikan nilai hasil belajar siswa masih rendah, akan tetapi setelah penelitian yaitu menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktifitas siswa selama menggunakan metode sosiodrama yang mengalami peningkatan.
2. Penggunaan metode sosiodrama di kelas 1 dapat meningkatkan aktifitas di dalam kelas sehingga siswa yang tadinya kurang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat meningkat sehingga tujuan yang ingin dicapai dari proses belajar mengajar dapat tercapai. Dan pada akhirnya nilai rata-rata siswa menjadi meningkat seiring dengan aktifitas siswa yang meningkat.
3. Metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas 1 MI Ma`arif Gondosuli Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang sebelum dilakukan penelitian yaitu 55

setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama selama dua siklus mengalami peningkatan menjadi 77, atau mengalami peningkatan sebanyak 40%

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa metode sosiodrama efektif digunakan dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas 1 di MI Ma`arif Gondosuli maka strategi ini dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru yang ingin menggunakan metode sosiodrama sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya mempersiapkan dengan baik sebelum dilaksanakannya proses belajar mengajar.
2. Selayaknya guru kreatif dalam mengajar ssiswa-siswinya. Hal ini bias dilakukan dengan mengkaji literatur-literatur yang relevan dalam pembelajaran.
3. Metode sosiodrama dapat digunakan sebagai salah satu metode alternatif dalam meningkatkan hasil belajar PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta. Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, suharsimi dkk, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta. PT Bumi Aksara, 2012
- Azizah Nisa, *peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui metode sosiodrama berbantu boneka tangan pada siswa kelas IV SDN Tambak kaji 03 kota semarang*, skripsi pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pengetahuan pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015
- Haryanto Tri, *Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn siswa kelas V pada MI Ma`arif Mantingan Salam Magelang Tahun pelajaran 2013/2014*, skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta, 2014
- Hisyam, Zaini d.k.k., *Strategi pembelajaran Aktif*, Jakarta: CTSD, 2007.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta. PT Bumi Aksara, 2010.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta. Kalam Mulia, 1994.
- Sinyanyuri Sonya , Assagaf Lubna, *Benda Hewan dan Tanaman di Sekitar*, Jakarta, pusat kurikulum dan perbukuan balitbang kemendikbud, 2016
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Uno. Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2006.